

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DESA KAMBINGAN KECAMATAN TUMPANG
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**OLEH
YULIUS DAHA ATE
NIM 2018210199**

**UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
2023**

RINGKASAN

Kajian ini diharapkan dapat menentukan dukungan daerah setempat dalam menata pembenahan Kota Kambingan, Kawasan Tumpang, Rejim Malang, eksplorasi ini ialah program kajian subyektif yang bersifat grafis. Teknik pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan persepsi, pertemuan dan dokumentasi. Strategi untuk menyelidiki informasi meliputi; bermacam-macam informasi, penurunan informasi, pertunjukan informasi, pemeriksaan dan penegasan tujuan.

Hasil pemeriksaan dilihat sebagai; Dukungan daerah yang dikembangkan mengantisipasi Kota Kambingan dinilai sangat baik karena cenderung terlihat pada tahap persiapan, pelaksanaan dan pengecekan yang dinamakan dinamika kerjasama daerah dalam tahap penataan, tahap pelaksanaan transformatif dan pemanfaatan dan pemeliharaan. Serta jenis dukungan dalam pemikiran, pekerjaan, penilaian dan penggunaan hasil perbaikan

Faktor penghambat sebagai berikut; (1) Pembatasan cadangan kota, khususnya dalam menawarkan jenis bantuan ke daerah setempat; (2) Tidak adanya aksesibilitas cadangan ADD, tidak semuanya dapat memenuhi kepercayaan daerah setempat kota; (3) Kelompok pemahaman masyarakat dapat menginterpretasikan program kota dan terbatasnya pintu terbuka bagi daerah setempat untuk ikut serta diharapkan akan terjebak dalam keterjangkauan; (4) Pandangan individu yang tertutup dan terpisah yang merasa bahwa perbaikan ialah kewajiban otoritas publik. Sedangkan unsur penggerak secara khusus; (1) Pemkot yang membantu dan menyampaikan dengan sungguh-sungguh dalam merinci tanggung jawab ADD sesegera mungkin; (2) Perhatian untuk membangun kota telah diberikan dari dalam wilayah setempat; (3) Sikap pemerintah kota yang lugas dan bertanggung jawab dalam menggunakan cadangan ADD.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Perencanaan Pembangunan, Desa Kambingan

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Untuk mewujudkan tujuan pemerintahan dan cita-cita nasional, seluruh negara melakukan pembangunan. Pada hakekatnya, pertumbuhan suatu bangsa dilakukan untuk kepentingan rakyat banyak. Pembukaan UUD 1945 menyebutkan bahwa tujuan pembangunan nasional ialah untuk melindungi segenap bangsa dan seluruh kekayaan Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan penduduk, dan ikut menegakkan ketertiban dunia.

Untuk menjamin kesejahteraan sosial setiap warga negara dan bangsa secara keseluruhan, anggota masyarakat bekerja sama untuk mendirikan negara. Jelas, keterlibatan semua pemangku kepentingan lokal sangat penting untuk keberhasilan pembangunan di daerah tertentu. Apalagi jika perubahan akan berdampak langsung pada warga setempat, seperti Hendra (2018: 2).

Peran masyarakat atau keterlibatannya dalam pembangunan desa sama pentingnya dengan peran pemerintah dalam menjamin keberhasilannya. Oleh karena itu, masyarakat harus diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam pembuatan rencana usulan proyek pembangunan, terutama dalam menentukan proyek mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu di desa.

Kehidupan sosial yang damai akan berkembang di antara masyarakat desa yang berperan dalam keberhasilan pelaksanaan pembangunan desa. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dalam topik ini sangat bermanfaat bagi program pembangunan dan pembangunan desa. Keterlibatan masyarakat mencakup semua bentuk keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan, termasuk identifikasi masalah, desain program, implementasi, dan penilaian. Hendra, (2018: 16). (2018: 16).

Untuk menjamin tercapainya harapan sebagaimana dimaksud, pemerintah memberikan pembinaan, bantuan, dan pengawasan sebagai landasan pembangunan desa. Hal ini menunjukkan bahwa pelibatan masyarakat tidak hanya terjadi pada saat pelaksanaan tetapi juga pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemantauan. Pentingnya keterlibatan masyarakat dalam pertumbuhan dan pembangunan desa ditekankan oleh pernyataan ini.

Namun pada kenyataannya pelibatan masyarakat masih belum ada dalam program pemberdayaan yang difokuskan pada pembangunan sosial di wilayah pedesaan. Partisipasi masyarakat dalam program pembangunan akan memberikan dampak yang baik terhadap proses dan hasil program pembangunan. Melibatkan masyarakat dalam program akan membantu masyarakat membuat prosedur untuk mandiri dari program pemerintah, itu hal yang baik. Sugih, (2012: 13). (2012: 13).

Karena diyakini ikut menyukseskan proyek pembangunan desa, pelibatan masyarakat menjadi krusial bagi pembangunan desa. Pencapaian pembangunan desa memungkinkan untuk memetakan kemajuan dan hasilnya sedemikian rupa sehingga menciptakan keadilan sosial bagi semua orang, memungkinkan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan stabilitas wilayah yang damai. Seluruh masyarakat harus mendukung pembangunan desa karena tidak hanya membutuhkan tenaga kerja dan teknologi tetapi juga kesadaran, pemahaman, dan keterlibatan dari semua lapisan masyarakat.

Proses pembangunan desa mencakup pelibatan masyarakat sebagai salah satu komponennya; dengan demikian, pemangku kepentingan lainnya, seperti perangkat desa, pertama-tama harus mendorong partisipasi masyarakat dalam pembangunan. Pertumbuhan suatu desa pada dasarnya tergantung pada penggerakan partisipasi warga. Partisipasi dalam pengambilan keputusan secara khusus mengacu pada konsultasi dengan bawahan atau kelompok lain yang mungkin terkena dampak keputusan; ini tergantung pada insentif masyarakat dan kemauan individu untuk terlibat.

Partisipasi dalam masyarakat tidak akan berhasil tanpa motivasi yang bertindak sebagai kekuatan pendorong dalam diri individu. Partisipasi pada hakekatnya ialah suatu keharusan, yang ialah reaksi dari masyarakat, karena tanpa adanya tanggapan masyarakat, tidak akan ada kegiatan pelaksanaan yang dapat dilakukan, apalagi jika menyangkut kesulitan pembangunan.

Partisipasi memiliki dampak yang signifikan terhadap cara suatu kegiatan dilakukan, dan juga berdampak pada seberapa baik suatu komunitas bekerja sama untuk mencapai tujuannya. Keterlibatan yang ditargetkan ialah kekuatan finansial, mental, dan fisik dari Sugih (2012:11). Salah satu desa di Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang yang masih terus berkembang ialah Desa Kambingan. Akibatnya, keterlibatan masyarakat setempat pada semua strata sosial masih sangat dibutuhkan untuk melakukan proses pembangunan.

Pemerintah dituntut untuk melaksanakan pembangunan di tingkat desa karena pentingnya pembangunan yang mempengaruhi desa dan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Merencanakan sebuah program bukanlah tugas yang sederhana; program yang sukses harus sejalan dengan keinginan dan masalah audiens sasaran. Semakin beragam dan kompleks tuntutan dan permasalahan target audience, maka akan semakin sulit untuk membuat sebuah program.

Pemrograman, kemampuan untuk mengenali kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh kelompok sasaran, kemampuan untuk memilih dan merumuskan tujuan, kemampuan untuk melihat metode untuk mencapai tujuan, dan kemampuan dan keterampilan untuk melibatkan masyarakat lokal dalam proses perencanaan ialah beberapa di antaranya. kemampuan dan keterampilan yang terkait dengan perencanaan program.

Khairuddin (2019) mendefinisikan perencanaan sebagai praktik menyusun tindakan secara metodis yang diambil untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan informasi di atas, terlihat bahwa perencanaan program berlangsung secara metodis, lugas, dan terarah. Selain itu,

perencanaan program akan dapat membedakan antara kebutuhan utama dan keinginan dan kebutuhan yang kurang signifikan jika ada program yang jelas.

Program yang buruk tidak akan berkembang begitu saja secara kebetulan; itu akan dipersiapkan dan dibuat dengan pola pikir yang matang. Karena berbagai masalah yang dihadapi, persiapan sangat penting untuk memastikan bahwa program berjalan seperti yang diharapkan. Menurut penjelasan dalam Pasal 78 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, pembangunan desa berupaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan mengurangi kemiskinan dengan memenuhi kebutuhan dasar pembangunan infrastruktur desa, menumbuhkembangkan potensi ekonomi lokal, dan memanfaatkan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Bagian terakhir menjelaskan bahwa untuk menumbuhkan keadilan sosial dan perdamaian di desa, kebersamaan, kekeluargaan, dan gotong royong harus diutamakan. Rifka, (2018). (2018). Keterlibatan masyarakat harus menjadi prioritas utama dalam pembangunan infrastruktur desa, seperti yang dilakukan di Desa Kambingan, Kecamatan Tumpang, Kabupaten Malang.

Perwujudan hasil pembangunan di Desa Kambingan sangat bergantung pada keterlibatan dan partisipasi masyarakat. Masyarakat dan kelembagaan desa secara konsisten mendukung sistem pembangunan nasional, sehingga dapat diamati berbagai pembangunan di desa, baik yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten, maupun desa itu sendiri. Pekerjaan pembangunan yang dilakukan di Desa Kambingan terdiri dari pembangunan fisik dan non fisik yang senantiasa didukung oleh pemerintah pusat melalui APBN kepada pemerintah provinsi dan kabupaten melalui dana APBD serta dari keuangan Pemerintah Desa melalui dana ADD.

Berbagai infrastruktur telah dibangun di Desa Kambingan pada periode ini, antara lain gedung Posyandu, gedung masjid, gedung SD, gedung PAUD, balai desa, kantor desa, parit,

dan jalan tani. Berbagai inisiatif pembangunan berbasis masyarakat, termasuk bakti sosial, dilakukan di Desa Kambingan selain pembangunan infrastruktur (BAKSOS). Setiap Jumat, masyarakat berkumpul untuk melakukan bakti sosial seperti membersihkan jalan, balai desa, kantor, dan masjid. Pemerintah federal selanjutnya menyediakan dana untuk masing-masing inisiatif ini melalui dana APBD provinsi dan hibah PNPM otonom. Terciptanya program perumahan layak huni hanyalah salah satu contoh kemajuan yang dilakukan oleh pemerintah pusat dan daerah. Dilatarbelakangi uraian diatas sehingga timbullah judul sebagai berikut:

“Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan permasalahan sehingga perumusannya ialah:

1. Bagaimana partisipasi masyarakat pada merencanakan membangun Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang?
2. Apa yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendorong partisipasi masyarakat pada merencanakan membangun Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari riset ini guna mendapatkan deskriptif objektif terkait:

1. Partisipasi masyarakat dalam merencanakan membangun Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang
2. Faktor penghambat dan faktor pendorong partisipasi masyarakat dalam merencanakan membangun Desa Kambingan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menghasilkan laporan berharga yang sistematis dan menyeluruh yang akan membantu baik secara teori maupun praktik untuk mencapai tujuan seefisien mungkin. Berikut ini ialah dua keuntungan dari penelitian ini.:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, temuan penelitian ini diantisipasi untuk menawarkan saran untuk pertumbuhan masa depan ilmu sosial, khususnya Administrasi Publik.

2. Manfaat Praktis

Dengan cara praktisnya supaya bisa bermanfaat untuk:

1) Penulis

Memberikan pengetahuan dan pengalaman langsung kepada penulis tentang efektifitas masyarakat dan pemerintah desa dalam mendorong pembangunan di Desa Kambingan, Kecamatan Tumpang, dan Kabupaten Malang.

2) Masyarakat

Temuan studi ini diyakini akan semakin mendorong keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan dan pembangunan desa.

3) Desa

Temuan penelitian ini dapat diterapkan pada pembangunan desa sebagai bahan inspirasi dan penilaian.

4) Peneliti selanjutnya

Dengan penelitian ini, diharapkan peneliti lain dapat menggunakan teknik dan temuan sebagai referensi untuk pekerjaan di masa mendatang.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional mencakup berbagai terminologi yang dapat digunakan sebagai panduan mendasar untuk menentukan fokus studi. Istilah-istilah berikut digunakan dalam penelitian sebagai bagian dari definisi operasional untuk membatasi penulis dan pembaca dan mencegah persepsi ganda di antara mereka:

1. Partisipasi

Partisipasi ialah ketika warga negara atau orang biasa mengambil bagian dalam pengambilan keputusan yang relevan atau berdampak pada kehidupan mereka.

2. Masyarakat

Masyarakat ialah sekelompok orang yang berinteraksi sesuai dengan seperangkat adat istiadat yang sedang berlangsung yang dihubungkan oleh perasaan identitas bersama.

3. Perencanaan Pembangunan Desa

Untuk mencapai tujuan pembangunan desa yang berkelanjutan, masyarakat desa terlibat dalam kegiatan perencanaan pembangunan desa, yang melibatkan debat masyarakat partisipatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, Khairuddin. 2019. Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik. Cet. Ke-3. Bandung: Alfabeta.
- Anam, Chairul. 2016. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Perumahan Secara Kelompok. Jurnal Tata Loka. Semarang: Planologi UNDIP.
- Anggito, Albi & Johan Setiawan. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Sukabumi: CV Jejak.
- Arikunto Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bappenas. 2001. Agenda Ekonomi Rakyat. Jakarta: Pustaka CIDESINDO.
- Departemen Pekerjaan Umum. 2006. UU No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan.
- Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, 2003, Aturan Pola Pemanfaatan Ruang (Zoning Regulation) Kawasan Perkotaan, Jakarta.
- Ernan, Rustiadi. 2003. Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Rakyat.
- Iskandar. 2009. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jakarta: Gaung Persada Press
- Joun, Bental Sasioba. 2017. Perkembangan Masyarakat Transmigrasi di Desa Bantik Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 1983-2015. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Fakultas Ilmu Budaya Manado.
- Joun, Bental Sasioba. 2017. Perkembangan Masyarakat Transmigrasi di Desa Bantik Kecamatan Beo Kabupaten Kepulauan Talaud Tahun 1983-2015. Skripsi. Universitas Sam Ratulangi. Fakultas Ilmu Budaya Manado
- Kurniawan, Chairul Wahid. 2016. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pemberdayaan Infrastruktur Bersumber Dana Desa di Desa Trisobo Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Moleong Lexi J. 2010. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Sugih. 2012. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mulyana, Sugih. 2012. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Mulyana, Sugih. 2012. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Banjar Panjang Kecamatan Kerumutan Kabupaten Pelalawan. Skripsi. Uin Suska Riau, Pekanbaru

- Muslim Aziz. 2009. *Metedologi Pengembangan Masyarakat*. Yogyakarta: Teras Kompleks Ri Gowok Blok D 2 No 186.
- Nenden, Sumarni. 2017. *Kualitas Hidup Penduduk di Sekitar Permukiman Teratur Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Peraturan Perundang: Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa
- Putra, Hendra. 2018. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Transmigran dan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wilayah Pedesaan di Kabupaten Luwu Timur (Studi Kasus: Desa Bawalipu Kecamatan Wotu)*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- Putra, Hendra. 2018. *Tingkat Partisipasi Masyarakat Transmigran dan Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Wilayah Pedesaan di Kabupaten Luwu Timur (Studi Kasus: Desa Bawalipu Kecamatan Wotu)*. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Alaudin Makasar.
- Retnowati, Yuni. 2019. *Pengobatan Tradisional Pada Masyarakat Tidung Kota Tarakan: Study Kualitatif Kearifan Lokal Bidang Kesehatan*. Jurnal. Medisains
- Sugiono. R. Mangunwiyoto 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta Bandung
- Sugiyono. R. Mangunwiyoto. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sumarni. 2017. *Sejarah Sosial Ekonomi Masyarakat Transmigrasi Rantau Rasau Tahun 1967-1999*. Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Jambi.
- Theresia Aprillia. 2015. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.
- Usman Husaini. 2018. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.
- Usman Sunyoto. 2003. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Widjaja HAW. 2013. *Pemerintah Desa/Marga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- <http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/PPKN/article/view/77839>. Diakses tanggal 7 Mei 2022. Pukul 20.07 WIB
- <https://docplayer.info/33852928-Partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-desa-studi-di-desa-ponompiaan-kecamatan-dumoga-kabupaten-bolaang-mongondow-oleh-rifka-linda-singal.html>. Diakses tanggal 7 Mei 2022. Pukul 22.18 WIB
- <https://ejournal.ipdn.ac.id/JIWBP/article/view/292>. Diakses tanggal 7 Mei 2022. Pukul 19.02 WIB
- <https://journal.unilak.ac.id/index.php/nia/article/view/7426>. Diakses tanggal 7 Mei 2022. Pukul 20.07 WIB

<https://media.neliti.com/media/publications/229905-partisipasi-masyarakat-dalam-perencanaan-be7b9e77.pdf>. Diakses tanggal 7 Mei April 2022. Pukul 16.17 WIB